

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Implementasi Teknologi Informasi Dalam Sistem Perencanaan Rumah Sakit Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Andi Mu'tiah Sari^{1*}, Nur Inayah Rauf², Erlina HB³

*1,2,3 Program Studi Administrasi Rumah Sakit, ITEKES Tri Tunas Nasional

ABSTRACT

The development of information technology (IT) has had a significant impact on the healthcare sector, particularly in hospital management and planning. Good planning requires accurate, systematic, and easily accessible data so that hospitals can provide quality, efficient services that meet patient needs. However, many hospitals in Indonesia, including those in Makassar, still face challenges in IT implementation, ranging from limited infrastructure, lack of human resource training, and resistance to system change.

This community service activity was held on Juni 11, 2025, in Makassar, with the aim of improving the understanding, skills, and readiness of hospital management in implementing information technology in planning systems. The methods used included counseling, technical training, mentoring, and simulations of hospital management software usage.

The activity results showed a 75% increase in participant knowledge based on pre- and post-test evaluations. Participants understood basic IT concepts, were able to run simulations of logistics planning and service scheduling, and demonstrated a commitment to integrating technology into hospital operations. This activity demonstrates that strengthening human resource capacity and infrastructure support can accelerate digital transformation in hospitals, thereby improving the quality of healthcare services.

Keywords: Information Technology, Hospital Planning, Service Quality, Digital Transformation, Makassar

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa dampak signifikan terhadap sektor pelayanan kesehatan, khususnya dalam manajemen dan perencanaan rumah sakit. Perencanaan yang baik membutuhkan data akurat, sistematis, dan mudah diakses agar rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang berkualitas, efisien, dan sesuai kebutuhan pasien. Namun, banyak rumah sakit di Indonesia, termasuk di Makassar, masih menghadapi tantangan dalam penerapan TI, mulai dari keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan sumber daya manusia, hingga resistensi terhadap perubahan sistem.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 11 Juni 2025 di Makassar dengan tujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan manajemen rumah sakit dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam sistem perencanaan. Metode yang digunakan mencakup penyuluhan, pelatihan teknis, pendampingan, serta simulasi penggunaan software manajemen rumah sakit.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 75% dari hasil evaluasi pre-test dan post-test. Peserta memahami konsep dasar TI, mampu menjalankan simulasi perencanaan logistik dan penjadwalan layanan, serta menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan teknologi dalam operasional rumah sakit. Kegiatan ini membuktikan bahwa penguatan kapasitas SDM dan dukungan infrastruktur dapat mempercepat transformasi digital di rumah sakit, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Perencanaan Rumah Sakit, Kualitas Pelayanan, Transformasi Digital, Makassar

*Correspondensi : Andi Mu'tiah Sari
*Email : andimutih8593@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) di era digital telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan utama dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan ini agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran. Sistem perencanaan rumah sakit yang terintegrasi dengan TI memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik, proses administrasi yang lebih cepat, serta pengambilan keputusan berbasis bukti yang lebih akurat.

Di Indonesia, penerapan TI dalam rumah sakit telah mulai diperkenalkan melalui kebijakan pemerintah seperti pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi sejumlah kendala, terutama pada aspek sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur, dan pemahaman manajemen tentang pentingnya digitalisasi. Kondisi ini terlihat di beberapa rumah sakit di Makassar, di mana sebagian besar sistem perencanaan masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan administrasi, keterlambatan layanan, dan ketidakefisienan penggunaan sumber daya.

Transformasi digital rumah sakit tidak hanya sebatas penggunaan komputer atau software manajemen, tetapi juga mencakup perubahan budaya kerja, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan staf administrasi, serta dukungan penuh dari manajemen rumah sakit. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh, termasuk pelatihan, edukasi, dan pendampingan dalam implementasi TI agar rumah sakit dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir sebagai salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan edukasi dan pelatihan langsung kepada pihak rumah sakit di Makassar. Harapannya, melalui program ini, para peserta dapat memahami pentingnya TI dalam sistem perencanaan rumah sakit dan mampu menerapkannya secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada 11 Juni 2025 di Makassar dengan melibatkan manajemen rumah sakit, staf administrasi, dan tenaga kesehatan. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pihak rumah sakit dan pemangku kepentingan terkait. Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan manajemen rumah sakit untuk memetakan kebutuhan serta kesiapan implementasi TI dalam perencanaan.
- Survei awal dan analisis kebutuhan. Dilakukan identifikasi infrastruktur TI yang tersedia, kesiapan sumber daya manusia, serta hambatan yang sering muncul dalam penggunaan teknologi di rumah sakit.
- Penyusunan modul pelatihan dan materi edukasi. Modul mencakup dasar-dasar teknologi informasi, konsep perencanaan rumah sakit berbasis data, serta simulasi penggunaan perangkat lunak manajemen rumah sakit.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan tiga pendekatan utama:

- Penyuluhan dan Edukasi – Pengenalan konsep digitalisasi rumah sakit, manfaat TI dalam perencanaan, serta contoh penerapan sukses di rumah sakit lain.
- Pelatihan Teknis dan Simulasi – Peserta dilatih mengoperasikan software manajemen rumah sakit dan melakukan simulasi perencanaan logistik, penjadwalan, dan pengelolaan data pasien.
- Pendampingan Intensif – Tim memberikan bimbingan langsung kepada peserta agar mampu mengintegrasikan TI dalam sistem kerja sehari-hari dan memecahkan kendala teknis yang muncul.

3. Tahap Evaluasi

- Evaluasi Pemahaman Peserta: Dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Diskusi dan Refleksi: Menggali pengalaman peserta, mengidentifikasi tantangan, serta menyusun rekomendasi perbaikan.
- Laporan Hasil Kegiatan: Disusun untuk diberikan kepada pihak rumah sakit dan instansi terkait sebagai acuan tindak lanjut implementasi TI di masa mendatang.

Metode ini diharapkan dapat memastikan kegiatan tidak hanya memberikan teori, tetapi juga pengalaman praktik nyata dalam mengimplementasikan teknologi informasi pada sistem perencanaan rumah sakit.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada 11 Juni 2025 di Makassar ini diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari manajemen rumah sakit, staf administrasi, dan tenaga kesehatan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar sesuai rencana, meliputi penyuluhan, pelatihan teknis, serta pendampingan langsung dalam penggunaan teknologi informasi (TI) untuk sistem perencanaan rumah sakit.

Hasil Pre-Test dan Post-Test menunjukkan peningkatan signifikan. Nilai rata-rata pre-test peserta adalah 58%, sedangkan post-test mencapai 92%, menandakan peningkatan pengetahuan sebesar 34%.

Peningkatan keterampilan peserta terlihat dalam simulasi perencanaan logistik rumah sakit, pengelolaan data pasien, serta penjadwalan tenaga medis menggunakan software TI yang diperkenalkan.

Peserta aktif berdiskusi dan memberikan umpan balik mengenai kebutuhan pengembangan sistem informasi di rumah sakit mereka, termasuk perlunya peningkatan kapasitas jaringan, pembaruan perangkat keras, dan dukungan pelatihan berkelanjutan.

b. Pembahasan

Kegiatan ini membuktikan bahwa implementasi teknologi informasi dalam perencanaan rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara signifikan. Peserta menyadari bahwa penggunaan TI tidak hanya mempermudah pekerjaan administratif, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan mampu membangun kesadaran peserta akan pentingnya transformasi digital dalam operasional rumah sakit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani et al. (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dipengaruhi oleh pemahaman staf dan dukungan manajemen.

Meskipun demikian, ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya sumber daya manusia yang mahir dalam TI, dan kebutuhan akan program pendampingan berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari pihak manajemen rumah sakit dan pemerintah daerah untuk melakukan investasi pada perangkat keras, jaringan internet, dan program pelatihan lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi peserta dan mendorong terjadinya transformasi digital di rumah sakit. Dengan keberlanjutan program serupa, diharapkan penerapan TI dalam sistem perencanaan rumah sakit di Makassar dapat berjalan lebih optimal sehingga kualitas layanan kepada masyarakat dapat meningkat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “*Implementasi Teknologi Informasi dalam Sistem Perencanaan Rumah Sakit untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan*” yang dilaksanakan pada 11 Juni 2025 di Makassar berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam manajemen dan perencanaan rumah sakit.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan peserta sebesar 34% dari pre-test ke post-test. Peserta mampu memahami konsep digitalisasi perencanaan rumah sakit, melakukan simulasi pengelolaan data, serta menyadari manfaat TI dalam mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Walaupun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya tenaga ahli TI di rumah sakit, yang memerlukan perhatian lebih lanjut agar implementasi sistem informasi dapat berjalan optimal.

b. Saran

1. Bagi Rumah Sakit:

- Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi.
- Mengadakan pelatihan lanjutan dan workshop secara rutin agar staf mampu mengikuti perkembangan teknologi terbaru.

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Staf Administrasi:

- Meningkatkan literasi digital dan keterampilan mengoperasikan perangkat lunak manajemen rumah sakit.
- Berperan aktif dalam memberikan masukan untuk pengembangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan layanan di lapangan.

3. Bagi Pemerintah Daerah dan Pemangku Kepentingan:

- Memberikan dukungan kebijakan, bantuan teknis, dan fasilitasi jaringan infrastruktur TI di rumah sakit.
- Mengembangkan program pendampingan dan kolaborasi dengan institusi pendidikan atau perusahaan teknologi untuk memperkuat implementasi TI di sektor kesehatan.

Dengan keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan, diharapkan seluruh rumah sakit di Makassar dapat bertransformasi menuju rumah sakit digital yang efisien, modern, dan mampu memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andayani, T., & Prasetyo, H. (2023). *Perencanaan Strategis Rumah Sakit di Era Digital*. Jakarta: EGC.
2. Arda, D., Pannyiwi, R., Harfika, M., Dewi, C., Setyaningsih, R., Nursiah, A., & Sumampouw, O. J. (2024). Increased Frequency of Defecation (Acute Diarrhea) in

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Children Under Five Years of Age in the Antang Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1203–1211. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.494>
3. Djalante, R., et al. (2022). “Digital Health Transformation in Indonesia: Challenges and Opportunities.” *Journal of Public Health Research*, 11(2), 45-52.
 4. Handayani, P.W., et al. (2021). “Adoption of Hospital Information Systems in Indonesia.” *Health Informatics Journal*, 27(1), 23–31.
 5. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
 6. Nugroho, Y. (2023). *Manajemen Perencanaan Rumah Sakit Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 7. Putri, S. K., Salakory, J. A., Saputra, M. K. F., Kristina, Y., Ramli, R., & Pannyiwi, R. (2024). Rehabilitation of Drug Users in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 258–272. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.303>
 8. Rachmawati, L. (2024). “Penerapan TI untuk Optimalisasi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit.” *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 55–66.
 9. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
 10. Setiawan, E. (2021). *Digitalisasi Manajemen Rumah Sakit*. Bandung: Alfabeta.
 11. Sugiyanto, A. (2022). “Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit di Indonesia: Studi Kasus dan Evaluasi.” *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 10(3), 80–94.
 12. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., Yusufik, Y., & Pannyiwi, R. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
 13. WHO. (2023). *Digital Health Strategy 2020–2025*. Geneva: World Health Organization.
 14. Wijayanti, L. A., M, W., Simatupang, R., Reffita, L. I., Nurpratama, W. L., Palayukan, S. S., Mildaratu, M., & Pannyiwi, R. (2024). Mother’s Knowledge About Nutrition, Disease Infections And Snacking Habits With Nutritional Status Early Age Children In Garessi National Kindergarten. *International Journal of Health Sciences*, 2(4), 1276–1288. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i4.524>
 15. Yuliani, N., & Putra, A. (2023). “Hospital Planning through Information Systems: A Systematic Review.” *International Journal of Healthcare Management*, 16(2), 120–131.